



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kota Palembang yang terletak di Jalan Merdeka No 72 Palembang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan sesuai dengan urusan pemerintahan Kota Palembang serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, terdapat 32 rumah sakit yang tersebar di 16 Kecamatan Kota Palembang. Dengan demikian, terdapat sekitar 32 website dari masing-masing rumah sakit yang berisikan informasi penting tentang kesehatan dan informasi yang berhubungan dengan rumah sakit tersebut. Website dari setiap rumah sakit biasanya memuat informasi mengenai profil dari rumah sakit tersebut, layanan kesehatan rumah sakit, acara-acara kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit, biaya kesehatan seperti medical check-up, USG, rawat inap, persalinan dan harga setiap kelas kamar pada rumah sakit tersebut, namun dari seluruh website rumah sakit di Kota Palembang belum ada satupun yang menampilkan jumlah pasien yang berobat dan bantuan kesehatan yang digunakan seperti BPJS, JKN-KIS, Asuransi Jiwa maupun pembayaran umum setiap harinya di rumah sakit seluruh Kota Palembang.

Masyarakat Kota Palembang terkadang membutuhkan informasi mengenai jumlah pasien yang berobat setiap harinya pada rumah sakit yang ada di Kota Palembang untuk mengetahui rumah sakit mana saja yang ramai setiap harinya sehingga bisa menentukan hari apa saja mereka harus hindari untuk sekedar melakukan pemeriksaan seperti USG, medical check-up, pemeriksaan gigi dan lain sebagainya. Begitu juga dengan persentase bantuan kesehatan yang digunakan masyarakat pada saat berobat, informasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam mengantisipasi ditolaknya bantuan kesehatan yang mereka miliki, sehingga



masyarakat dapat menentukan rumah sakit mana saja yang menerima bantuan kesehatan seperti BPJS, JKN-KIS dan asuransi kesehatan yang masyarakat punya.

Grafik jumlah pasien yang berobat setiap bulannya juga dirasa bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan jumlah orang yang berobat, sehingga masyarakat dapat memahami alasan kenapa setiap rumah sakit terlihat begitu ramai setiap harinya. Informasi mengenai jumlah orang yang berobat di setiap rumah sakit di Kota Palembang disertai dengan bantuan kesehatan maupun asuransi kesehatan yang digunakan akan lebih baik bila dimuat pada suatu website khusus, sehingga seluruh masyarakat di Kota Palembang dapat mengetahui seluruh informasi terkait jumlah orang yang berobat dan bantuan kesehatan yang digunakan pada seluruh rumah sakit di Kota Palembang setiap harinya.

Berdasarkan alasan dari uraian di atas, maka penulis bermaksud membuat suatu program sistem informasi kesehatan di kota Palembang dalam bentuk *website* guna kelancaran dan kemudahan untuk masyarakat kota Palembang yang ingin mengetahui tentang berbagai informasi mengenai kesehatan di kota Palembang, khususnya jumlah orang yang berobat pada rumah sakit di kota Palembang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka judul yang penulis angkat dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG BERBASIS WEB”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Belum adanya suatu sistem informasi yang mengelola tentang jumlah pasien yang berobat setiap harinya disertai dengan bantuan kesehatan yang digunakan pada rumah sakit di kota Palembang.
2. Kurangnya informasi mengenai data pengguna beberapa bantuan kesehatan maupun asuransi kesehatan di kota Palembang.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana membangun sebuah Sistem



Informasi Kesehatan di Kota Palembang Berbasis *Web* dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database Mysql*?”

1.3. Batasan Masalah

Dari Sistem Informasi yang akan dibuat, maka akan dibuatnya batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari sistem yang telah dibuat yaitu :

1. Sistem yang akan dibuat nantinya hanya memuat data dan informasi mengenai rumah sakit di kota Palembang dan jumlah pasien beserta bantuan kesehatan ataupun asuransi yang digunakan setiap harinya, serta profil dari setiap rumah sakit di Kota Palembang.
2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dengan *Database MySQL*.
3. Data yang digunakan yaitu laporan rekapitulasi jumlah pasien beserta bantuan kesehatan yang digunakan pada beberapa rumah sakit di Kota Palembang periode bulan Juni 2018.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Sistem Informasi Kesehatan berbasis *web*, sehingga dapat membantu masyarakat Kota Palembang dalam memantau berapa orang yang berobat setiap harinya dan bantuan kesehatan maupun asuransi kesehatan apa saja yang digunakan setiap harinya dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database Mysql*.
2. Membantu orang-orang yang ingin berobat disuatu rumah sakit di kota Palembang dalam mengetahui rumah sakit mana saja yang lebih banyak menggunakan suatu bantuan kesehatan maupun asuransi kesehatan.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan lebih menguasai program yang digunakan serta menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan baik secara teori maupun praktik dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta



untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dibuatnya sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan suatu sistem informasi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengetahui jumlah pasien yang berobat setiap harinya diseluruh rumah sakit se-Kota Palembang.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi, yaitu sebagai panduan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan laporan akhir berikutnya untuk Mahasiswa/I jurusan Manajemen Informatika..
3. Bagi penulis, yaitu sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi XAMPP, Pemrograman *PHP* dan *Database Mysql*

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian untuk pengumpulan data yaitu pada 10 rumah sakit di Kota Palembang (RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RS RSU PT Pusri Palembang, RSU Bhayangkara, RSU Bunda, RS Charitas, RSU Myria, RSI Siti Khadijah , RSU Muhammadiyah, RS Siloam, RSU Pertamina Plaju) sebagai sampel dalam penelitian ini, dan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang dengan waktu pelaksanaan 18 Juni – 18 Juli 2018.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Murgono (2004:127), cluster sampling adalah teknik yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk



menentukan sample bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Pada penelitian ini, cluster-cluster tersebut dibagi menjadi 10 rumah sakit dari jumlah 32 rumah sakit di Kota Palembang. Terdapat 16 kecamatan yang ada di Kota Palembang, namun sampel hanya diambil dari sepuluh kecamatan dikarenakan terdapat beberapa kecamatan yang hanya memiliki satu sebaran rumah sakit, kecamatan tersebut yaitu Kec. Ilir Timur I, Kec. Ilir Timur II, Kec. Kemuning, Kec. Ilir Barat, Kec. Sukarami, Kec. Kertapati, Kec. Seberang Ulu, Kec. Lorok Pakjo, Kec. Plaju, Kec. Kalidoni.

Tabel 1.1. Sampel Rumah Sakit pada 10 Kecamatan di Kota Palembang

No	Kecamatan	Daftar Rumah Sakit
1.	Kec. Ilir Timur I	RSUP Dr. Mohammad Hoesin
2.	Kec. Ilir Timur II	RSU PT Pusri Palembang
3.	Kec. Kemuning	RSU Bhayangkara
4.	Kec. Ilir Barat	RSU Bunda
5.	Kec. Sukarami	RSU Myria
6.	Kec. Ilir Barat	RSI Siti Khadijah
7.	Kec. Seberang Ulu	RSU Muhammadiyah
8.	Kec. Lorok Pakjo	RS Siloam
9.	Kec. Plaju	RSU Pertamina Plaju
10.	Kec. Ilir Timur	RS Charitas

(sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang)

2. Arikunto (dalam Gunawan, 2013:143), observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara



teliti, serta pencatatan secara sistematis. Kartono (dalam Gunawan, 2013: 143), observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis melakukan observasi pada beberapa rumah sakit di Kota Palembang sebagai sampel.

3. Menurut Setyadin (dalam Gunawan, 2013:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan cara mewawancarai salah satu rumah sakit di Kota Palembang untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir:

1. Apakah terdapat sistem informasi khusus atau aplikasi khusus dalam perhitungan jumlah orang yang berobat setiap harinya?
2. Berapakah rata-rata jumlah orang yang berobat setiap harinya di rumah sakit ini?
3. Bantuan kesehatan apa saja yang dapat digunakan pada rumah sakit ini?
4. Bantuan Kesehatan apa yang paling sering digunakan pada saat berobat disini?
5. Apakah laporan tentang jumlah orang yang berobat telah terstruktur dengan baik?
6. Siapa saja bagian yang akan terlibat dalam sistem informasi kesehatan ini nantinya?

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara rinci mengenai penyusunan laporan kerja praktik ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur sistem yang sedang berjalan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir akhir penulisan dikemukakan saran-saran

LISTING PROGRAM

Bagian ini berisi kode-kode program yang terdapat dalam aplikasi yang dibuat oleh penulis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi berkas-berkas yang diajukan atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir.